



RINGKASAN

TEGUH ASMARA JATI, Redesain Sistem Manajemen Pada Unit Bisnis Paprika di Gapoktan Lembang Agri Kabupaten Bandung Barat. *Redesign Management System of Paprika Unit Business in Gapoktan Lembang Agri, West Bandung Regency*. Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI.

Indonesia merupakan negara agraris dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang menopang kehidupan sebagian besar masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, sektor pertanian di Indonesia perlu terus dikembangkan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi guna meningkatkan produksi hasil pertanian. Produksi hasil pertanian berperan penting dalam pembangunan, terutama untuk memenuhi konsumsi pangan masyarakat.

Gapoktan Lembang Agri merupakan gabungan kelompok tani yang bergerak pada usaha sayuran. Saat ini perusahaan mengalami penurunan produktivitas sayuran terutama paprika yang diketahui berasal dari virus dan penyakit, sanitasi *greenhouse* yang tidak bersih dan masih mempertahankan cara tradisional dalam budidaya paprika. Paprika merupakan komoditas sayuran asing yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia serta bernilai ekonomis tinggi (Savaringga, 2013). Hal tersebut ditunjukkan dengan tingginya permintaan terhadap paprika, seperti permintaan dari hotel berbintang, restoran-restoran mewah, meningkatnya pariwisata asing yang datang dan tinggal di Indonesia, dan semakin populernya makanan barat di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) produksi paprika di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan, pada tahun 2017 produksi paprika sebesar 7.390 ton kemudian mengalami peningkatan di tahun berikutnya sebesar 18.151 ton

Tujuan penulis Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah merumuskan ide berupa strategi pengembangan produk dengan redesain sistem manajemen melalui pendekatan *Business Model Canvas* di Gapoktan Lembang Agri serta menganalisis kelayakan rencana pengembangan bisnis secara finansial maupun non finansial. Metode analisis non finansial yang digunakan dalam Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah menggunakan analisis sembilan blok *Business Model Canvas* dan analisis Matriks IE, sedangkan metode dalam analisis finansial adalah menggunakan analisis Laba Rugi dan analisis R/C *ratio*. Kajian pengembangan bisnis ini berdasarkan studi literatur, observasi dan wawancara yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Gapoktan Lembang Agri. Data dan informasi bersumber dari data primer dan sekunder.

Perencanaan ini didasarkan oleh sembilan blok yang ada di business model canvas yaitu *customer segments, value proposition, channels, customer relationship, revenue streams, key resource, key activities, key partners, cost structure*. Perencanaan bisnis ini layak untuk dijalankan dengan penerimaan meningkat dari Rp100.000.000,00 menjadi Rp204.600.000,00, keuntungan bersih meningkat dari Rp21.183.550,00 menjadi Rp105.081.950,00, R/C *ratio* meningkat dari 1,27 menjadi 2,07 dan menghasilkan keuntungan tambahan sebesar Rp83.898.400,00.

Kata Kunci :Paprika, Gapoktan Lembang Agri, *Business Model Canvas*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Hak Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies